

**GAMBARAN KADAR GLUKOSA URIN PADA PASIEN  
DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS I  
DENPASAR BARAT TAHUN 2022**



**Oleh:**  
**NI LUH AYU FILDAYANTI**  
**NIM. P07134019124**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
PRODI DIPLOMA III  
DENPASAR  
2022**

**GAMBARAN KADAR GLUKOSA URIN PADA PASIEN  
DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS I  
DENPASAR BARAT TAHUN 2022**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III  
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis**

**Oleh:  
NI LUH AYU FILDAYANTI  
NIM. P07134019124**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
PRODI DIPLOMA III  
DENPASAR  
2022**

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

*Terimakasih kepada tuhan yang maha esa, atas berkat dan karunia-Nya, karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.*

*Saya ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada dosen pengajar, pembimbing utama maupun pendamping dan dosen penguji hingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.*

*Terimakasih kepada sahabat dan teman-teman JTLM'19 atas dukungan, semangat dan bantuan serta perjuangan yang kita lewati Bersama, semoga kita sukses dalam mencapai suatu mimpi serta harapan kita.*

*Karya tulis ilmiah ini saya persembahkan kepada orang tua, adik dan semua orang yang telah mendukung, memberikan semangat serta doa yang tiada henti terucap untuk kesuksesan saya.*

*Tetap semangat dan pantang menyerah*

*Love*

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**GAMBARAN KADAR GLUKOSA URIN PADA PASIEN  
DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS I  
DENPASAR BARAT TAHUN 2022**

Oleh:

**NI LUH AYU FILDAYANTI**

**NIM. P07134019124**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :

I Wayan Karta, S.Pd., M.Si  
NIP. 198603092014021003

Luh Putu Rinawati, S.Si  
NIP. 198512242010122003

MENGETAHUI :  
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si  
NIP. 196906211992032004

**KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :**

**GAMBARAN KADAR GLUKOSA URIN PADA PASIEN  
DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS I  
DENPASAR BARAT TAHUN 2022**

**Oleh:**

**NI LUH AYU FILDAYANTI**


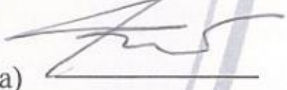

**NIM. P07134019124**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : SELASA**

**TANGGAL : 31 MEI 2022**

**TIM PENGUJI :**

1. Dr. drg. I Gusti Agung Ayu Putu Swastini, M.Biomed. (Ketua) 
2. I Wayan Karta, S.Pd., M.Si. (Anggota) 
3. Surya Bayu Kurniawan, S.Si (Anggota) 

**MENGETAHUI :**

**KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si**

**NIP. 196906211992032004**



## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Ayu Fildayanti

NIM : P07134019124

Program Studi : Diploma III

Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis

Tahun Akademik : 2021/2022

Alamat : Jl. Tadulako, Desa Kospa Dwata Karya, Kec. Masama,  
Kab. Banggai, Sulawesi Tengah

Dengan ini menyatakan:

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Kadar Glukosa Urin Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2022 adalah benar **karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**
2. Apabila kemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya dari orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2022  
Yang Membuat Pernyataan



Ni Luh Ayu Fildayanti  
NIM. P07134019124

## RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama lengkap Ni Luh Ayu Fildayanti dilahirkan di Kospa Karya, 25 Januari 2001 dari pasangan I Ketut Sidiana dan Ni Wayan Sudarmi. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dan berkewarganegaraan Indonesia serta beragama Hindu. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2005-2006 di Taman Kanak-Kanak Dharma Shanti, kemudian tahun 2006-2012 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar di SD Inpres Kospa Karya. Pada tahun 2012-2015 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Masama. Pada tahun 2015-2018 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Luwuk. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan Diploma III dan diterima sebagai Mahasiswa Jurusan Teknologi Laboratorium Medis di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar pada tahun 2019.

**THE DESCRIPTION OF URINE GLUCOSE LEVELS IN TYPE 2  
DIABETES MELLITUS PATIENTS AT PUSKESMAS I  
DENPASAR BARAT YEAR 2022**

**ABSTRACT**

**Background:** In type 2 diabetes mellitus, the body's insulin receptors do not work properly, so blood sugar cannot enter the body's cells effectively. Excess blood sugar which will result in the kidneys not being able to accommodate excess glucose levels so that blood sugar enters the urine is called glucosuria. **Purpose:** This study aims to describe urine glucose levels in patients with type 2 diabetes mellitus at Puskesmas I Denpasar Barat in 2022. **Methods:** This study was a descriptive study conducted in February-April 2022 with 43 respondents obtained by purposive technique. sampling. Urine glucose levels were measured by the dipstick method. **Results:** The results of research on 43 samples showed that urine glucose was negative as many as 19 people (44.2%) and positive urine glucose as many as 24 people (55.8%), with details of positive 1 (+) as many as 16 people (37.2%), positive 2 (++) as many as 5 people (11.6%), positive 3 (+++) as many as 2 people (4.7%), positive 4 (++++) as many as 1 person (2.3%). Positive urine glucose was found more in age (>60 years) as many as 13 people (30.2%). More found in women as many as 13 people (30.2%) and in the range of 1-5 years as many as 11 people (25.6%). **Conclusion:** From the results of the study, it can be concluded that most patients with type 2 diabetes mellitus experience positive urine glucose levels. Positive urine glucose levels were more at the age of >60 years and were more common in women and the duration of diabetes showed the most dominant result of having diabetes mellitus 1-5 years.

**Keywords:** Type 2 Diabetes Mellitus, Urine Glucose, dipstick method



## **GAMBARAN KADAR GLUKOSA URIN PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS I DENPASAR BARAT TAHUN 2022**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Pada diabetes melitus tipe 2, reseptor insulin tubuh tidak bekerja dengan baik, sehingga gula darah tidak dapat masuk ke sel-sel tubuh secara efektif. Kelebihan gula darah yang akan mengakibatkan ginjal tidak mampu menampung kadar glukosa yang berlebih sehingga gula darah masuk ke urin yang disebut dengan glikosuria. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kadar glukosa urin pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2022. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan pada bulan Februari-April 2022 dengan jumlah responden sebanyak 43 orang yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Kadar glukosa urin diukur dengan metode carik celup. **Hasil:** Dari hasil penelitian terhadap 43 sampel menunjukkan bahwa negatif glukosa urin sebanyak 19 orang (44,2%) dan positif glukosa urin sebanyak 24 orang (55,8%), dengan rincian positif 1 (+) sebanyak 16 orang (37,2%), positif 2 (++) sebanyak 5 orang (11,6%), positif 3 (+++) sebanyak 2 orang (4,7%), positif 4 (++++) sebanyak 1 orang (2,3%). Glukosa urin positif lebih banyak ditemukan pada usia (>60 tahun) sebanyak 13 orang (30,2%). Lebih banyak ditemukan pada perempuan sebanyak 13 orang (30,2%) dan pada rentang 1-5 tahun sebanyak 11 orang (25,6%). **Simpulan:** Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pasien diabetes melitus tipe 2 mengalami positif kadar glukosa urin. Kadar glukosa urin positif lebih banyak pada usia >60 tahun serta lebih banyak dialami pada perempuan dan lama mengidap diabetes menunjukkan hasil yang paling dominan lama mengidap diabetes melitus 1-5 tahun.

**Kata Kunci:** Diabetes Melitus Tipe 2, Glukosa Urin, Metode Carik Celup

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **GAMBARAN KADAR GLUKOSA URIN PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS I DENPASAR BARAT TAHUN 2022**

Oleh: Ni Luh Ayu Fildayanti (NIM. P07134019124)

Diabetes melitus (DM) hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan di dunia jumlah penderita diabetes melitus dari tahun ketahun cenderung mengalami peningkatan (Pramesti dan Adiatmika, 2018). Menurut (*International Diabetes Federation, 2019*) Kasus diabetes melitus di Indonesia diprediksi adanya peningkatan dari 10,7 juta pada tahun 2019 menjadi 13,7 juta pada tahun 2030.

Diabetes melitus adalah sekelompok kelainan heterogen yang ditandai dengan kenaikan kadar glukosa dalam darah atau hiperglikemia, Gula darah diserap kembali oleh ginjal dalam kondisi normal dari cairan apa pun yang melintasi organ tersebut ke dalam pembuluh darah. Tetapi adanya glukosa urin, disebabkan karena ginjal tidak dapat menyerap cukup banyak gula darah dari urin sebelum dikeluarkan dari tubuh. Kadar glukosa normal dalam pemeriksaan urin berkisar antara 0-15 mg/dl. Pada DM Tipe II, reseptor insulin tubuh tidak bekerja dengan baik, sehingga gula darah tidak dapat masuk ke sel-sel tubuh secara efektif. Kelebihan gula darah yang akan mengakibatkan gula darah masuk ke urine yang disebut dengan glikosuria.

Penyakit diabetes melitus jika dibiarkan tidak terkendali maka dapat menimbulkan komplikasi-komplikasi yang dapat berakibat fatal. Salah satu komplikasinya adalah penyakit ginjal. Usaha penyembuhan keadaan kearah normal jika terjadinya komplikasi, sangat sulit. Pencegahan komplikasi pada DM sangat penting mengingat sifat penyakitnya yang menahun dan bila timbul komplikasi, biaya pengobatannya sangat mahal (Sacher, 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar glukosa urin pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas I Denpasar Barat. Penelitian ini

adalah penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini yaitu rata-rata triwulan terakhir (Oktober-Desember) dari data pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas I Denpasar Barat yaitu berjumlah 1649 orang, Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, sampel berjumlah 43 responden. Data yang digunakan adalah data primer yang didapat dari hasil wawancara dan pemeriksaan kadar glukosa urin metode carik celup.

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik menunjukkan bahwa responden berdasarkan usia lebih banyak pada usia >60 tahun sebanyak 22 orang (51,2%). Berdasarkan jenis kelamin pada laki-laki sebanyak 23 orang (53,5%) dan berdasarkan lama mengidap diabetes melitus pada lama mengidap 1-5 tahun sebanyak 20 orang (46,5%). Hasil penelitian kadar glukosa urin dari 43 responden menunjukkan bahwa negatif glukosa urin sebanyak 19 orang (44,2%) dan positif glukosa urin sebanyak 24 orang (55,8%), dengan rincian positif 1 (+) sebanyak 16 orang (37,2%), positif 2 (++) sebanyak 5 orang (11,6%), positif 3 (+++) sebanyak 2 orang (4,7%), positif 4 (++++) sebanyak 1 orang (2,3%). Berdasarkan karakteristik usia diperoleh data responden yang paling banyak positif glukosa urin yaitu pada kelompok usia >60 tahun sebanyak 13 (30,2%) dengan rincian positif 1 (+) sebanyak 8 orang (18,6%), positif 2 (++) sebanyak 3 orang (7%), positif 3 (+++) sebanyak 2 orang (4,7%), positif 4 (++++) tidak menunjukkan hasil. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin diperoleh yaitu pada perempuan sebanyak 13 (30,2%) dengan rincian positif 1 (+) sebanyak 9 orang (20,9%), positif 2 (++) sebanyak 3 orang (7%), positif 3 (+++) tidak menunjukkan hasil, positif 4 (++++) sebanyak 1 orang (2,3%). Berdasarkan karakteristik lama mengidap diabetes diperoleh yaitu mengidap diabetes selama 1-5 tahun sebanyak 11 (25,6%) dengan rincian positif 1(+) sebanyak 7 orang (16,3%), positif 2 (++) sebanyak 3 orang (7%), positif 3 (+++) sebanyak 1 orang (2,3%), positif 4 (++++) tidak menunjukkan hasil.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar pasien diabetes mengalami positif kadar glukosa urin. Kadar glukosa urin positif lebih banyak pada usia >60 tahun serta lebih banyak dialami pada perempuan dan lama mengidap diabetes melitus 1-5 tahun. Pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas

I Denpasar Barat yang memiliki kadar glukosa urin positif disarankan untuk mengontrol kadar gula darah secara rutin, olahraga secara teratur, mengonsumsi obat yang diresepkan oleh dokter sehingga tidak terjadinya komplikasi salah satunya yaitu kelainan pada ginjal. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kadar glukosa urin pada pasien diabetes melitus tipe 2 dan faktor-faktor yang berhubungan dengan ditemukannya glukosa pada urin penderita diabetes melitus tipe 2 serta menambah variabel yang mempengaruhi adanya glukosa urin.

Daftar Bacaan : 53 (2009-2020)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **Gambaran Kadar Glukosa Urin Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2022** dengan baik dan tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah karya tulis ilmiah Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma III.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menemukan banyak kesulitan namun akhirnya dapat terlewati berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr, Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., M.PH., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Ibu Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si., selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, S.KM., M.PH., selaku Kepala Prodi D-III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Bapak I Wayan Karta, S.Pd., M.Si. selaku Pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Ibu Luh Putu Rinawati, S.Si selaku Pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti pendidikan.
7. Bapak, Ibu, adik-adik dan seluruh keluarga yang telah menjadi motivasi, dorongan dan semangat serta teman-teman mahasiswa TLM yang senantiasa memberikan dukungan, semangat serta membantu penulis dalam mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dalam Karya Tulis Ilmiah ini sehingga dapat bermanfaat.

Denpasar, 31 Mei 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
RIWAYAT PENULIS .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
ABSTRAK.....	viii
RINGKASAN PENELITIAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN .....	xix
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Diabetes Melitus Tipe 2 .....	6

B. Urin .....	17
C. Glukosa Urin .....	21
D. Metode Pemeriksaan Glukosa Urin.....	24
BAB III. KERANGKA KONSEP PENELITIAN .....	29
A. Kerangka Konsep .....	29
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	30
BAB IV. METODE PENELITIAN .....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Alur Penelitian .....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Pengolahan dan Analisa Data.....	41
G. Etika Penelitian .....	42
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	44
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan.....	50
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Simpulan .....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan usia.....	45
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Mengidap Diabetes Melitus.....	46
Tabel 5. Kadar Glukosa Urin Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 .....	46
Tabel 6. Kadar Glukosa Urin Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Berdasarkan Usia .....	47
Tabel 7. Kadar Glukosa Urin Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 8. Kadar Glukosa Urin Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Berdasarkan Lama Mengidap Diabetes Melitus .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Standar Warna Metode Carik Celup .....	27
Gambar 2. Kerangka Konsep .....	29
Gambar 3. Alur Penelitian.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Persetujuan Setelah Penjelasan ( <i>Informed Conset</i> ) Sebagai Peserta Penelitian .....	63
Lampiran 2. Lembar Wawancara.....	66
Lampiran 3. Hasil Pemeriksaan Kadar Glukosa Urin Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas I Denpasar Barat.....	67
Lampiran 4. Hasil Wawancara Responden Penelitian .....	69
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali .....	70
Lampiran 6. Surat <i>Etichal Approval</i> .....	71
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Denpasar.....	72
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Puskesmas I Denpasar Barat.....	74
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	75
Lampiran 10. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository .....	84
Lampiran 11. Daftar Bimbingan SIAK.....	85

## DAFTAR SINGKATAN

DM	: Diabetes Melitus
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
GDS	: Gula Darah Puasa
GDS	: Gula Darah Sewaktu
LFG	: Laju Filtrasi Glomerulus
RI	: Republik Indonesia
ADA	: <i>American Diabetes Association</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency</i>
IRS	: <i>Insulin Receptor Substrate</i>
PB	: <i>Phosphatidylinositol 3 Kinase</i>
IR	: <i>Insulin Receptor</i>
DMT2	: Diabetes Melitus Tipe 2
TNF $\alpha$	: <i>Tumor Necrosis Factor Alfa</i>
IL-6	: <i>Interleukin-6</i>
HbA1c	: Hemoglobin A1c
KAD	: Ketosidosis Diabetes
HNK	: Hiperglikemik Hnk
PVK	: Penyakit Kardiovaskuler
HCG	: <i>Human Chorionic Gonadotrophin</i>
RAAS	: <i>Renin Angiotensin Aldosteron</i>
NaOH	: <i>Natrium Hidroksida</i>



APD : Alat Pelindung Diri